

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang merupakan bentuk penelitian tanpa menggunakan data kuantitatif maupun perhitungan statistik. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memberikan temuan-temuan yang tidak dapat diidentifikasi melalui pengukuran statistik atau metode kuantitatif lainnya.<sup>1</sup> Dalam hal kategori penelitian, studi ini tergolong sebagai penelitian kepustakaan atau *library research*, yang mengandalkan studi pustaka sebagai basis penelitian dan menggunakan pendekatan analisis teks. Analisis teks digunakan untuk mengkaji, menafsirkan, dan memahami isi suatu teks secara sistematis. Pendekatan ini berfokus pada penggalian makna yang terkandung dalam teks, baik yang bersifat eksplisit maupun implisit, melalui proses identifikasi tema, konsep, dan pesan utama yang terdapat di dalamnya. Dengan demikian, analisis isi tidak hanya berhenti pada pembacaan teks secara literal, tetapi juga berupaya menemukan makna yang lebih dalam melalui interpretasi yang terstruktur.<sup>2</sup>

Penelitian ini relevan digunakan dalam kajian hadis-hadis tentang larangan merusak ekosistem air, karena fokus penelitian terletak pada

---

<sup>1</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal* (Yogyakarta LP2M UPN: Yogyakarta Press, 2020), hlm. 19.

<sup>2</sup> Mustika Zeed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 2

penelaahan teks-teks hadis beserta syarah, pemaknaan, dan interpretasi para ulama terhadap kandungan hadis tersebut. Melalui pendekatan kepustakaan dan analisis teks, peneliti dapat menelusuri hadis-hadis yang berkaitan dengan larangan mencemari dan merusak sumber daya air, menganalisis kualitas serta kandungan maknanya, kemudian menghubungkannya dengan konteks pelestarian lingkungan pada masa kini. Dengan demikian, metode ini memungkinkan diperolehnya pemahaman yang komprehensif mengenai nilai-nilai ekologis dalam hadis sebagai landasan normatif untuk menjaga kelestarian ekosistem air.

#### **B. Data dan Sumber Data**

Data adalah komponen utama dalam sebuah penelitian, yang mencakup seluruh informasi atau materi yang tersedia di alam sekitar yang perlu ditelusuri, dihimpun, dan diseleksi oleh seorang peneliti. Data dapat ditemukan dalam berbagai bentuk sesuai dengan ruang lingkup dan target penelitian yang dilakukan. Dalam konteks penelitian kualitatif, data dapat dikumpulkan umumnya bersifat non-numerik, yang terwujud dalam bentuk kata-kata. Ekspresi verbal, rangkaian kalimat, dan observasi perilaku. Karakteristik ini berbeda dengan penelitian kuantitatif yang lebih berfokus pada data-data statistik yang bersifat numerik.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, data yang digunakan berupa hadis-hadis Nabi SAW yang berkaitan dengan larangan merusak ekosistem air. Data tersebut

---

<sup>3</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Deepublish, 2014), hlm. 107.

diperoleh dari kitab-kitab hadis yang memuat hadis tentang larangan merusak ekosistem air, yakni kitab *Shahih al-Bukhari*, kitab *Shahih Muslim* dan kitab syarah lainnya yang relevan dengan kajian ekologi dalam Islam. Seluruh data kemudian dihimpun, dianalisis, dan dipahami secara kontekstual guna menemukan nilai-nilai ekologis yang terkandung dalam hadis terkait larangan merusak ekosistem air.

Sumber data adalah dari mana penelitian ini diperoleh. Sumber data penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada peneliti. Sumber data primer yang menjadi acuan dalam penelitian ini diperoleh dari kitab-kitab hadis yang memuat hadis tentang larangan merusak ekosistem air, yakni kitab *Shahih al-Bukhari*, kitab *Shahih Muslim* dan kitab syarah lainnya.
- b. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh sebagai referensi pembantu dan pelengkap dari data sumber primer. Contoh sumber sekunder antara lain meliputi buku-buku, dokumen-dokumen resmi, hasil penelitian dan seterusnya.<sup>4</sup> Sumber sekunder yang menjadi sumber pendukung dalam penelitian ini adalah kitab-kitab syarah hadis, buku-buku ilmiah, jurnal akademik, artikel penelitian, serta literatur lain yang berkaitan dengan pembahasan tentang hadis larangan merusak ekosistem air ekoteologi perspektif hadis.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2016), hlm. 137.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian karena menentukan seberapa kuat dasar analisis yang akan dibangun. Pada penelitian ini, data diperoleh melalui studi literatur dengan menelusuri berbagai sumber seperti artikel ilmiah, buku, transkrip, catatan harian, serta bahan bacaan lain yang relevan dengan topik yang dibahas.<sup>5</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan cara menelusuri literatur hadis yang relevan dengan tema penelitian dari berbagai sumber tertulis. Proses ini mencakup penelusuran teks hadis, verifikasi sumber riwayat, serta pengumpulan referensi pendukung yang berkaitan dengan fokus kajian.

Dalam penelitian hadis-hadis tentang larangan merusak ekosistem air, teknik dokumentasi digunakan dengan cara melakukan penelusuran literatur hadis yang berkaitan dengan larangan merusak ekosistem air. Data-data tersebut diperoleh dari kitab hadis yang memuat hadis tentang larangan merusak ekosistem air, yakni kitab *Shahih al-Bukhari*, kitab *Shahih Muslim* dan kitab syarah lainnya. Dalam penelitian ini penulis mencari dengan kata kunci *الماء الرّكيد، الماء الدّائم، لا يُبُولَنَّ* dengan bantuan aplikasi *software* maktabah syamilah. Hadis yang ditemukan kemudian dianalisis matan dan

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2016), hlm. 22.

syarahnya untuk dikembangkan dalam konteks ekoteologi lantaran merusak ekosistem air.

#### **D. Teknik Analisi Data**

Proses menganalisis data merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian. Kegiatan ini dilakukan untuk menemukan jawaban atas suatu masalah, dimulai sejak tahap awal hingga peneliti benar-benar memahami data dan bisa menarik kesimpulan yang akurat. Dalam praktiknya berdasarkan teori *double movement* Fazlur Rahman<sup>6</sup> ada beberapa tahapan yang perlu dilalui saat mengelola data yaitu:

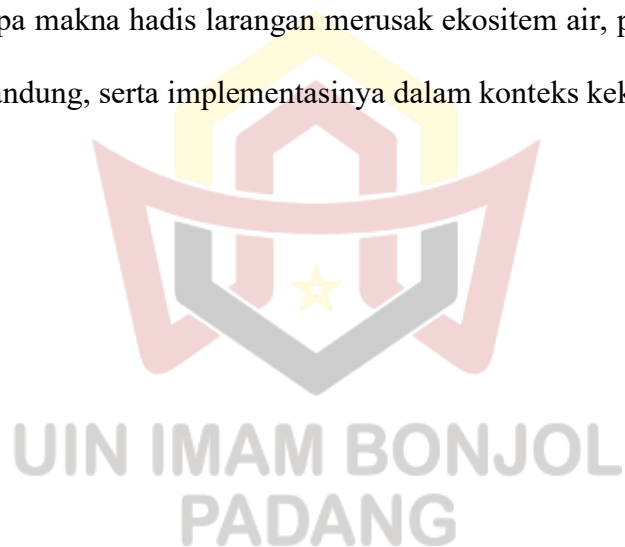
- a. Memahami konteks mikro hadis larangan merusak ekosistem air, yakni mengkaji sebab munculnya hadis (*asbab al-wurud*), situasi, peristiwa, serta kondisi yang melatarbelakangi hadis
- b. Memahami konteks makro hadis larangan merusak lingkungan, yakni menelaah kondisi sosial, budaya, politik, ekonomi, dan tradisi masyarakat Arab pada masa Nabi SAW agar pesan hadis dipahami secara menyeluruh.
- c. Menemukan pesan moral atau tujuan umum hadis larangan merusak ekosistem air, yakni menarik nilai *universal*, ide dasar, dan tujuan utama hadis.
- d. Melakukan gerakan kedua, yakni mengontekstualisasikan pesan moral hadis larangan merusak ekosistem air ke dalam kondisi masyarakat masa

---

<sup>6</sup> Fazlur Rahman, *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition* (Chicago: The University of Chicago Press, 1982), hlm. 5.

kini dengan mempertimbangkan perkembangan zaman dan kebutuhan sosial kontemporer.

- e. Menganalisis relevansi hadis larangan merusak ekosistem air dengan permasalahan kontemporer dengan menghubungkan nilai-nilai hadis dengan persoalan modern sesuai objek penelitian sehingga hadis tetap relevan dan aplikatif.
- f. Menarik kesimpulan penelitian, yakni menyimpulkan hasil analisis berupa makna hadis larangan merusak ekosistem air, pesan moral yang terkandung, serta implementasinya dalam konteks kekinian.<sup>7</sup>




---

<sup>7</sup> Fazlur Rahman, *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition* (Chicago: The University of Chicago Press, 1982), hlm. 6.